UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS PENDAPATAN DAN BIAYA TRANSAKSI USAHA JAGUNG HIBRIDA DI PROVINSI GORONTALO
MAD ALFIN A. MOHAMAD, Prof. Dr. Ir. Dwidjono Hadi Darwanto, MS; Dr. Soeratno, M.Ec; Dr. Ir. Slamet Hartono, M
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Rendahnya pendapatan petani jagung hibrida di provinsi Gorontalo menjadi problematika bagi petani terkait. Penelitian ini mencoba mengangkat dan memecahkan permasalahan yang di hadapi melalui penelitian yang berjudul "Analisis Pendapatan dan Biaya Transaksi Usaha Jagung Hibrida di Provinsi Gorontalo". Penelitian ini dilakukan di provinsi Gorontalo dengan mengambil 306 sampel pada kabupaten Gorontalo dan kabupaten Boalemo. Analisis dilakukan dengan metode *ordinary least squares (OLS)* untuk model produksi, biaya produksi dan biaya transaksi, analisis regresi *stepwise* untuk model pendapatan usahatani, serta analisis *binary logistic* (*quadratic hill climbing*) untuk model probabilitas keputusan tempat penjualan jagung hibrida. Penelitian ini bertujuan 1) menganalisis produksi usahatani jagung hibrida beserta faktor-faktor yang mempengaruhi; 2) menganalisis biaya produksi usahatani jagung hibrida beserta faktor-faktor yang mempengaruhi; 3) menganalisis biaya transaksi penjualan jagung hibrida beserta faktor-faktor yang mempengaruhi; 4) menganalisis pendapatan usahatani jagung hibrida beserta faktor-faktor yang mempengaruhi dan 5) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi probabilitas keputusan tempat penjualan jagung hibrida.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan benih dan tenagakerja pada usahatani jagung hibrida di provinsi Gorontalo belum optimum sehingga berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan petani. Pada alokasi biaya produksi, petani jagung hibrida belum berusahatani pada kondisi biaya minimum. Dari sisi biaya transaksi mempengaruhi penjualan jagung hibrida yaitu melalui UPJ untuk penjualan jagung pipilan kering maupun melalui pasar tradisional untuk penjualan beras jagung. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa skala usaha produksi berada dalam kondisi *increasingreturn to scale* dan pendapatan jagung hibrida dengan kondisi *decreasing return to scale* baik per hektar maupun per usahatani. Untuk probabilitas keputusan tempat penjualan menunjukkan bahwa tingkat probabilitas keputusan tempat penjualan jagung pipilan kering melalui UPJ dan beras jagung melalui pasar tradisional lebih tinggi dibandingkan probabilitas keputusan tempat penjualan jagung pipilan kering melalui pedagang pengumpul dan beras jagung melalui tempat tinggal petani.

Kata kunci: Pendapatan, biaya transaksi dan jagung hibrida

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS PENDAPATAN DAN BIAYA TRANSAKSI USAHA JAGUNG HIBRIDA DI PROVINSI GORONTALO
MAD ALFIN A. MOHAMAD, Prof. Dr. Ir. Dwidjono Hadi Darwanto, MS; Dr. Soeratno, M.Ec; Dr. Ir. Slamet Hartono, M
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Low income for hybrid corn farmer at Gorontalo province was in problematic, especially for farmer itself. The local government through various policies tried to handle a solution for improving farmer's welfare. This study tried to raise and to solve problem facing with title of the research "Income and Transaction Cost Analysis of Hybrid Corn Farming Gorontalo Province". This study was done at Gorontalo province with sample of regency Gorontalo and regency Boalemo, and used 306 respondents of hybrid corn farmer. Analysis was performed in mathematical function analysis through identity function and econometric function equation using ordinary least squares (OLS) for production model, production cost and transaction cost. For farming income model, it used OLS analysis followed by stepwise analysis, and for market probability of hybrid corn selling it used binary logistic (quadratic hill climbing) analysis. This study aimed to 1) analyze production of hybrid corn farm and some influencing factors; 2) analyze production cost of hybrid corn farm and some influencing factors; 3) analyze sale transaction cost of hybrid corn and some influencing factors; 4) analyze income of hybrid corn farm and some influencing factors and 5) analyze some factors that influencing market probability of hybrid corn selling.

Result of the research concluded that using seed and workforce in hybrid corn farm at Gorontalo province was not optimum in condition, so it influenced on production and income for farmer. Allocation segment of production cost, hybrid corn farmer has not try in minimal cost condition yet. From transaction cost segment, it was enough to influence hybrid corn selling, namely via UPJ for drycorn selling or via traditional market for sliced corn selling. From result as described above, it had a return to scale production of hybrid corn at Gorontalo province in a increasing return to scale condition, and decreasing return to scale of income indicated that hybrid corn farm at Gorontalo province on per farming or per hectare. For market probability of hybrid corn selling by UPJ and also market probability of hybrid slice-corn selling by traditional market tended to have higher compared probability of hybrid corn selling by seller and market probability of hybrid slice corn selling by farmer place.

Keyword: Income, transaction cost, and hybrid corn